

BAB 1 PENDAHULUAN

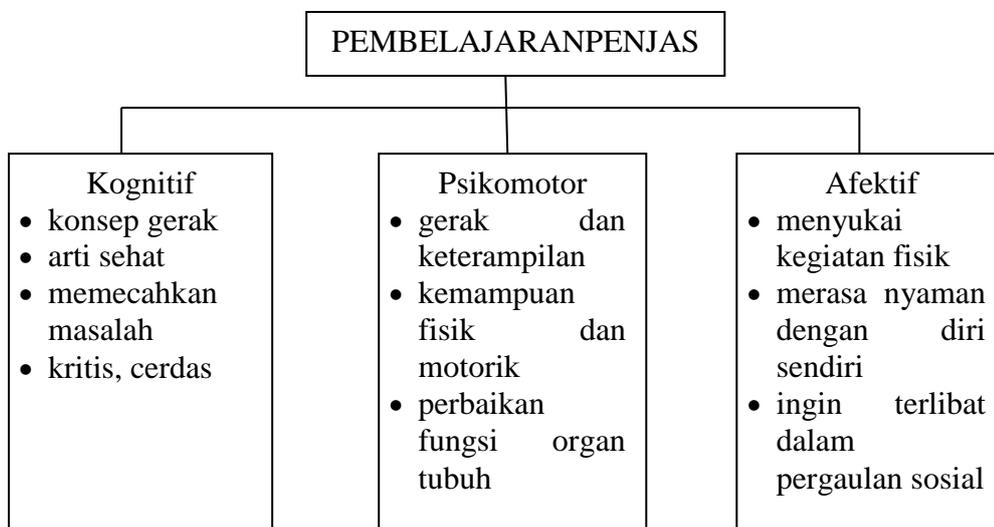
A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani di sekolah hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik hal fisik, mental, serta emosional.

Dengan jasmani, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, begitu juga sebaliknya pendidikan jasmani tanpa pendidikan tidak dapat berjalan tidak baik juga. Oleh karena itu pendidikan dan pendidikan jasmani memiliki keterkaitan, ketergantungan, dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Menurut Mahendra (2012, hlm. 22) menyebutkan bahwa :

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi anak setinggi-tingginya dalam bentuk bagan, secara sederhana tujuan penjas meliputi tiga ranah (domain) sebagai kesatuan, sebagai berikut :

Bagan 1.1.



Manusia sebagai makhluk yang memerlukan gerak hampir seluruh aktifitas manusia dalam hidupnya dilakukan dengan bergerak, dan dengan aktivitas pendidikan jasmani, manusia dapat terpenuhi kebutuhan geraknya. Namun

Dewi Purnamasari, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR BERMAIN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER BOLABASKET DI SMAN 1 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan jasmani tidak hanya memenuhi kebutuhan gerak saja, tetapi meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang membantu manusia menjadi manusia ideal yang seutuhnya. Seperti yang dikemukakan Mahendra (2012, hlm. 24) bahwa “pendidikan jasmani berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Didalamnya terkandung arti gerakan, permainan, atau cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik.”

Dari pengertian diatas maka dalam pembelajaran guru mengarahkan siswa sebagai fasilitator agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Seperti yang di kemukakan dalam *web.online* : Diakses pada <http://itsjuandiary.blogspot.co.id/2013/02/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan-4434.html> ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek-aspek diantaranya: “permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, keterampilan lokomotor non-lokomotor,dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, , sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.”

Permainan bolabasket merupakan permainan yang sangat populer dan banyak digemari oleh berbagai kalangan terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Permainan bolabasket merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum maupun dalam ekstrakurikuler di SMP/SMA dan sederajatnya atau di intrakurikuler. Melalui permainan bolabasket, dapat mengembangkan seluruh potensi dari berbagai aspek yang diajarkan dapat membentuk karakter dan kepribadian di sisi lain juga dapat membentuk fisik, mental dan emosional. Apalagi jika kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan oleh guru Penjas yang memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik. Sehingga nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam permainan bolabasket tersebut akan lebih dikembangkan lagi secara lebih luas

Dalam pembelajaran penjas bahwa model mengajar supaya pembelajaran dapat terstruktur dan tertata sesuai tujuan yang akan dicapai yang mengacu

terhadap kurikulum. Knirk & Gustafon (dalam Juliantine dkk. 2013, hlm. 9) menjelaskan bahwa :

Model pembelajaran adalah segala kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rencana, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan pembelajaran.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model belajar dengan menyusun sebuah peranyaan kemudian pertanyaan tersebut akan di pecahkan oleh siswa. Menurut Trianto (dalam Juliantine, dkk, 2013, hlm. 93-94) menyatakan bahwa: “inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.”

Jadi model inkuiri adalah suatu strategi belajar yang memfokuskan siswa untuk bergerak, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan, sedangkan guru hanya menentukan masalah dan menjadi fasilitator untuk menunjang jalannya pembelajaran.

Dalam setiap pembelajaran, seorang guru ingin mendapatkan hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa. Hasil belajar akan diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar yang telah diberikan oleh guru sehingga terdapat perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan pengetahuan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat didapatkan dengan melakukan tes atau ujian untuk mengukur kemampuan yang didapatkan dari aktifitas belajar yang diberikan dari guru terhadap siswa.

Dari penjelasan yang telah di uraikan diatas bahwa dengan model pembelajaran inkuiri dapat membantu dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar bermain bolabasket. Karena model inkuiri dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan mendapatkan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Sehingga berdasarkan masalah diatas maka penulis ingin

Dewi Purnamasari, 2016

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR BERMAIN BOLABASKET
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKULIKULER BOLABASKET DI SMAN 1 BALEENDAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 1 Baleendah.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terkait dengan pembelajaran shooting dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar.
2. Pentingnya model inkuiri untuk mengembangkan kreatifitas siswa.
3. Pentingnya model inkuiri terhadap hasil bermain bolabasket.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang maka rumusan masalah yang diidentifikasi adalah “apakan model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 1 Baleendah?”

D. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini berdasarkan tujuan yang hakiki, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada ekstrakurikuler bermain bolabasket di SMAN 1 Baleendah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan memiliki kegunaan tertentu. Metode penelitian digunakan ketika sedang

melakukan penelitian, mengadakan pengukuran, analisis, sistensis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang bersifat belum jelas. Sugiyono (2014, hlm. 6) menjelaskan bahwa : “Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

Untuk jenis dan bentuk dari metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dalam sebuah penelitian. Ada berbagai macam dari metode penelitian yang sering digunakan seperti metode historis, metode deskriptif, metode eksperimen. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan perkiraan bila tujuan penelitian tercapai. Hal ini dapat diperkirakan melalui outcome/dampaknya bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Paling tidak terdapat tiga nilai tambah yang harus diberikan oleh suatu penelitian, yakni bagi masyarakat pengguna (guru dan pihak-pihak terkait), bagi pengembangan iptek, strategi belajar dan unsur-unsur pendidikan, dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam bidang kajian yang sama atau hampir sama.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Teoritis

Dapat dijadikan sebagai sebuah informasi dan ilmu yang berarti bagi pembelajaran khususnya Pendidikan Jasmani.

2. Praktis

a. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan tingkat partisipasinya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

- b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bermain Bola Basket dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 1 Baleendah.

G. Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. adapun uraian tentang isi dari penulisan penulisan setiap babnya adalah :

1. Dalam Bab 1 pendahuluan berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan awal dari penyusunan skripsi ini. Bab ini tersusun atas latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam permainan bola basket terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada ekstrakurikuler bermain bolabasket di SMAN 1 Baleendah.
2. Selanjutnya BAB II mengenai tinjauan teoritis tentang permainan bola basket serta model pembelajaran inkuiri dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Bab ini berfungsi untuk landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam permainan bolabasket terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada ekstrakurikuler bermain bolabasket di SMAN 1 Baleendah.
3. Kemudian BAB III Metode Penelitian, berupa tentang penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen seperti lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan alasan rasionalnya, serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat.

4. Selanjutnya BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang dua hal utama, yaitu pengolahan dan analisis data (untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian) dan pembahasan atau analisis temuan (untuk mendiskusikan hasil temuan yang dikaitkan dengan dasar teoritis yang telah dibahas dalam BAB II).
5. Dan BAB V kesimpulan dan saran. Bab ini menyajikan penafsiran dan memaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam permainan bola basket terhadap hasil belajar bermain bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada ekstrakurikuler bermain bolabasket di SMAN 1 Baleendah. Kemudian saran atau rekomendasi yang ditulis ditujukan kepada pengguna hasil penelitian, seperti banyak pihak dari jurusan PJKR, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya.